

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021

Muhammad Anang Maulana¹⁾, Nurwani²⁾
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan^{1,2}
maulanamuhammadanang@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 25 Agustus 2022

Disetujui : 6 September 2022

Dipublikasi : 1 Oktober 2022

ABSTRACT

The survival of the company is influenced by various factors, one of which is profitability. There are several companies that experienced a decline in the profitability of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in the 2019-2021 period. This study aims to partially and simultaneously examine the effect of working capital turnover and capital structure on company profitability. The population in this study were 30 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) Indonesia in the 2019-2021 period and a sample of 16 companies using purposive sampling technique. The data were processed using multiple linear regression analysis. The results of this study state that first, working capital turnover has a significant effect on profitability partially. Second, it states that the capital structure has no partial significant effect on profitability. Third, it states that working capital turnover and capital structure have a significant effect on profitability simultaneously.

Keywords: Working Capital Turn Over, Capital Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal maka perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya secara berkala, agar perusahaan dapat bergerak untuk kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan dengan hasil yang maksimal dapat tercapai. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan hal yang paling penting di suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memperoleh *profit* atau keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Rasio ini dapat mengukur kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas untuk mengelola seluruh modal yang diinvestasikan dalam aset perusahaan. Semakin meningkat nilai *ROA* yang diperoleh berarti kinerja perusahaan yang maksimal dapat memperoleh laba atau keuntungan untuk pengembalian total aset yang dimiliki.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya selalu membutuhkan biaya, baik untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari ataupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dalam hal ini, perkembangan perusahaan dan kondisi keuangan yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan yang dituntut untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, aset dan modal. Profitabilitas ialah rasio yang mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan dengan kinerja yang memperoleh keuntungan pada periode tertentu (Nurwani, 2019). Semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kondisi dari suatu perusahaan. Hal ini berarti bahwa penghasilan keuntungan yang meningkat dan baiknya keadaan perusahaan maka akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (Amanda, 2019).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja, struktur modal, pertumbuhan laba, umur perusahaan, perputaran piutang dan ukuran perusahaan (Kasih, 2019). Penelitian ini menggunakan perputaran modal kerja dan struktur modal sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Susanti et al, 2019), (Kasih, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja merupakan aset yang dimiliki untuk membiayai operasional perusahaan. Modal kerja ialah dana yang dimiliki perusahaan dari pihak internal dan eksternal yang digunakan untuk pembiayaan aktivitas jangka pendek yang berhubungan dengan operasional perusahaan (Nurwani, 2020). Modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turn Over (WCTO)* merupakan rasio yang dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal kerja pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Perputaran modal kerja dimulai dari saat uang dimasukkan ke dalam bagian modal sampai saat kembali menjadi kas. Menurut teori Brigham dan Houston (2011) apabila semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Tingkat perputaran modal kerja harus beroperasi dengan waktu yang singkat agar modal kerja yang ditanamkan perusahaan akan segera kembali. Hal ini berarti semakin cepat tingkat perputaran modal kerja maka profitabilitas akan semakin meningkat. Dengan begitu, perputaran modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu (Cahyani and Sitohang, 2020) dan (Dewi, 2019). Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu (Mayanti & Agustin, 2020), (Susanti et al, 2019) dan (Fahlevi Ainul Yaqin dkk, 2019).

Selain dari itu, struktur modal juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Struktur modal ialah kombinasi dana yang digunakan oleh perusahaan berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri (Nugraha dan Lisandri, 2021). Perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal agar menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Struktur modal pada setiap perusahaan diperoleh dari dana internal berupa laba ditahan dan dana eksternal berupa hutang (Nurwani, 2022). Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Semakin besar aktivitas perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan. Struktur modal dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut teori kasmir dan urutan pendanaan (*pecking order theory*) apabila *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi dengan ditandai biaya hutang yang besar maka profitabilitas perusahaan akan rendah, dikarenakan perhatian perusahaan dialihkan menjadi kebutuhan untuk melunasi hutang. Hal ini berarti semakin rendah biaya hutang yang dimiliki maka akan semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Sehingga apabila perusahaan memiliki banyak hutang maka akan dianggap kurang baik oleh investor dari segi keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu (Sumantri, 2021), (Mayanti & Agustin, 2020), (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu (Sastra, 2019), (Kasih, 2019), (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018), (Muliana & Ikhsani, 2019), (Tandi et al, 2018), (Purnama 2018), dan (Swastika et al., 2017).

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Indonesia periode 2019-2021.

STUDI LITERATUR

Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan aktiva jangka pendek yang digunakan perusahaan untuk membiayai keperluan operasionalnya. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover (WCTO)* merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan modal kerja (aktiva lancar dikurangi hutang lancar). Menurut (Alarussi, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja merupakan variabel yang memiliki peran penting dalam menjelaskan profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Wulandari, 2021), (Cahyani & Sitohang, 2020), (Dewi, 2019), (Nel Hazrah, Saprudin, 2019) (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₁ : Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

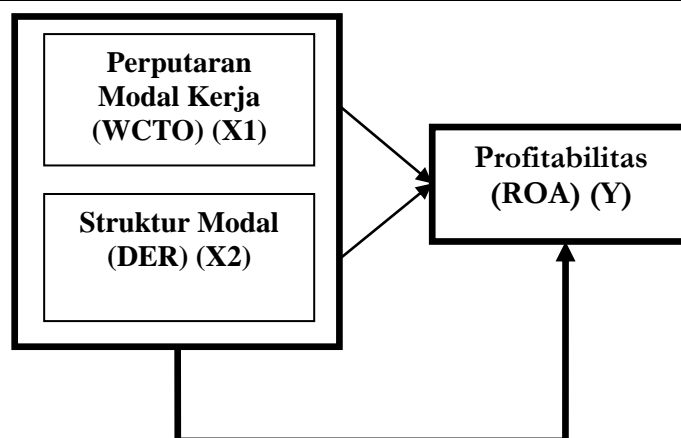
Struktur modal merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut (Sumantri, 2021) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER akan menjadi faktor yang sangat penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan yang mempunyai hutang yang banyak akan mempengaruhi profitabilitas atau tidak di masa mendatang. Jika hutang yang digunakan semakin banyak maka perusahaan akan memperoleh biaya yang semakin besar, sehingga perusahaan akan memperoleh penurunan profitabilitas. Menurut (Amanda, 2019), yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi resiko yang terjadi pada perusahaan. Berdasarkan penelitian (Sumantri, 2021), (Mayanti & Agustin, 2020), (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂ : Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian (Ayu Made Riska Vidyasari et al., 2021), (Wulandari, 2021), (Nugraha & Lisandri, 2021), (Mayanti & Agustin, 2020), (Susanti et al, 2019), (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal secara bersamaan atau simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Menurut (Wulandari, 2021), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik maka perputaran modal kerja dan struktur modal harus dikelola dengan baik pula. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

H₃ : Perputaran modal kerja dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.



Gambar 1. Kerangka Konseptual
 Sumber gambar : Data diolah, 2022.

METODE

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjenis kuantitatif melalui pendekatan asosiatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang dilakukan dengan uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan program SPSS Versi 20. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* melalui kriteria tertentu. Sehingga sampel yang diperoleh adalah 16 perusahaan dengan jangka waktu 3 tahun, maka penelitian ini menggunakan 48 data pengamatan.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
ROA (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau <i>profit</i> .	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
WCTO (X1)	<i>Working Capital Turn Over</i> (WCTO) merupakan rasio untuk mencari perputaran modal kerja pada perusahaan.	$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$
DER (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio untuk menilai perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₁-X₂

X_1 = Perputaran Modal Kerja (WCTO)
 X_2 = Struktur Modal (DER)
 ε = Error

HASIL

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1, dapat diperoleh hasil pengujian normalitas dengan uji *One sample kolmogrov-smirnov* yang menunjukkan nilai *asympt sig.* $0.369 > 0.05$. Hal ini dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal sehingga data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.07216071
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.369
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : data diolah 2022.

Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil pengujian multikoleniaritas yang menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari perputaran modal kerja dan struktur modal $0.989 > 0.10$. Sedangkan nilai VIF sebesar $1.011 > 0.10$. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikoleniaritas sehingga data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

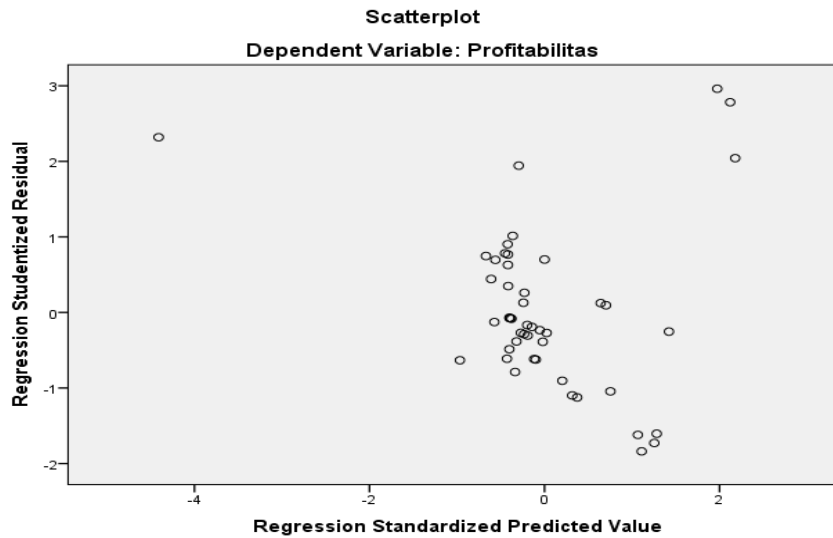
Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.076	.017		4.571	.000					
	Perputaran Modal Kerja	-.002	.001	-.387	2.861	.006	-.363	-.392	.385	.989	1.011
	Struktur Modal	.020	.012	.233	1.725	.091	.193	.249	.232	.989	1.011

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah, 2022

Uji Heteroskedetisitas

Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibawah ataupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dan data penelitian dapat diuji dengan model regresi.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil pengujian autokorelasi yang menunjukkan bahwa nilai asymp sig 0.189 > 0.05. Sehingga tidak terjadi autokorelasi dan data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01070
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	20
Z	-1.313
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189
a. Median	

Sumber : data diolah 2022.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dapat dilakukan dengan syarat uji asumsi klasik telah terpenuhi oleh model regresi sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda.

Tabel. 4 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.076	.017		4.571	.000					
	Perputaran Modal Kerja	-.002	.001	-.387	2.861	.006	-.363	-.392	.385	.989	1.011
	Struktur Modal	.020	.012	.233	1.725	.091	.193	.249	.232	.989	1.011

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4, diperoleh persamaan regresi linier berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 0.076 - 0.002 (\text{Perputaran Modal Kerja}) + 0.020 (\text{Struktur Modal}) + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0.076, menunjukkan bahwa apabila variabel independen perputaran modal kerja dan struktur modal diasumsikan bernilai nol maka nilai profitabilitas sebesar 0.076.
- Koefisien b_1 sebesar - 0.002, menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran modal kerja meningkat satu-satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar - 0.002 satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
- Koefisien b_2 sebesar 0.020, menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.020 satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil uji koefisien determinasi, sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.431 ^a	.185	.149	.07375	.185	5.122	2	45	.010	1.130

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah 2022.

Berdasarkan hasil pengujian determinasi pada tabel 5, menunjukkan bahwa terdapat nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.149 yang berarti bahwa persentase pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas sebesar 14.9% sedangkan 85.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji-t

Adapun hasil uji-t adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji-t

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	.076	.017		4.571	.000					
1 Perputaran Modal Kerja	-.002	.001	-.387	2.861	.006	-.363	-.392	.385	.989	1.011
Struktur Modal	.020	.012	.233	1.725	.091	.193	.249	.232	.989	1.011

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 6, yaitu :

- Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0.006 < 0.05$ berarti bahwa hipotesis yang pertama diterima.
- Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0.091 > 0.05$ berarti bahwa hipotesis yang kedua ditolak.

Uji-F

Adapun hasil Uji-F adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Uji-F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	.056	2	.028	5.122	.010 ^b	
Residual	.245	45	.005			
Total	.300	47				

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja

Sumber : Data Diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel 7, maka perputaran modal kerja dan struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Indonesia periode 2019-2021 berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$ dan berarti bahwa hipotesis ketiga diterima.

PEMBAHASAN

Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian uji-t yang telah dilakukan maka terdapat hasil bahwa perputaran modal kerja (X1) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Y) Indonesia periode 2019-2021, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika perputaran modal kerja menurun

maka profitabilitas akan semakin meningkat. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Hal ini bertentangan dengan teori Brigham dan Houston yaitu apabila semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Menurut (Cahyani & Sitohang, 2020) apabila perputaran modal kerja yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan menurun maka profitabilitas ataupun keuntungan perusahaan akan meningkat. Maka dari itu, semakin rendah biaya operasional perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas atau keuntungan perusahaan dan semakin tinggi biaya operasional perusahaan maka semakin sedikit keuntungan yang didapatkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Sitohang, 2020) dan (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayanti & Agustin, 2020), (Susanti et al, 2019) dan (Fahlevi Ainul Yaqin dkk, 2019) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian uji-t yang telah dilakukan maka terdapat hasil bahwa struktur modal (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Y) Indonesia periode 2019-2021, maka hipotesis kedua ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya struktur modal tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori kasmir dan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dengan ditandai biaya hutang yang besar maka profitabilitas perusahaan akan rendah. Menurut (Kasih, 2019) hutang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan keuntungan atau profitabilitas yang rendah bagi perusahaan. Artinya bahwa tingkat hutang yang besar bukan menjadi permasalahan, jika dibarengi dengan kinerja perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sastra, 2019), (Kasih, 2019), (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018), (Muliana & Ikhsani, 2019), (Tandi et al., 2018) (Purnama 2018) dan (Swastika et al., 2017), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayanti & Agustin, 2020), (Susanti et al, 2019), (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan penelitian uji-F yang telah dilakukan maka terdapat hasil bahwa perputaran modal kerja (X1) dan struktur modal (X2) berpengaruh signifikan secara bersamaan atau simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Y) Indonesia periode 2019-2021, maka hipotesis ketiga diterima. Adanya manajemen perputaran modal kerja dan struktur modal yang baik maka perusahaan tidak akan mengalami hambatan dalam melakukan aktivitasnya untuk memperoleh keuntungan. Perputaran modal kerja dan struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas karena dalam melaksanakan aktivitas setiap perusahaan pasti memerlukan sejumlah dana untuk membiayai operasionalnya, baik dana yang berasal dari modal sendiri ataupun modal pinjaman. Menurut (Susanti et al, 2019), perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya bahwa perputaran modal kerja merupakan peranan yang penting dalam mengembangkan aktivitas usaha perusahaan sedangkan struktur modal digunakan dengan harapan mampu untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Variabel perputaran modal kerja dan struktur modal secara simultan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 14,9% sementara sisanya sebesar 85,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Ayu Made Riska Vidyasari et al., 2021), (Wulandari, 2021), (Nugraha & Lisandri, 2021), (Mayanti & Agustin, 2020), (Susanti et al, 2019), (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa (1) Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Indonesia periode 2019-2021. (2) Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Indonesia periode 2019-2021. (3) Perputaran modal kerja dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Indonesia periode 2019-2021. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel dan perusahaan yang lain serta menambah periode penelitian sehingga dapat menemukan hasil penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan, kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini dan kepada teman-teman mahasiswa sekawasan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan atas dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442-458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>.
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover , Receivable Turnover , Inventory Turnover , Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2), 14-22. <http://irs-managementstudies.com/index.php/irs>.
- Ayu Made Riska Vidyasari, S., Putu Yuria Mendra, N., & Wenny Saitri, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94-105. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1683>.
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069>.
- Dewi, K. U. L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 715-722. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8746>.
- Fahlevi Ainul Yaqin, Supramono, R. A. P. (2019). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 114-126. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/1871>.
- Kasih, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya Tbk.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Mayanti, E. D., & Agustin, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. 9(2), 1–17. <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2976>
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/.52>.
- Natnadiandi, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3551–3558. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/7414>.
- Nel Hazrah, Saprudin, T. N. W. T. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2018). *Jisamar (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Researh)* 3(4), 79–88. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/124>.
- Nugraha, T. D., & Lisandri. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 58–69. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/652>.
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII), *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 19(2) 221–228. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>.
- Nurwani. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas: Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kitabah*. 4(1) 61–76. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/10520>.
- Nurwani. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1), 7–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/8646>.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*. 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i1.p7>
- Purnama, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 -2016. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 122–134. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1002>.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012–2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80-93. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>.
- Sumantri, M. B. A. (2021). The Factors that Affect the Profitability of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1456–1460. <https://www.turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/3178>.
- Susanti et al. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Wahana Akuntansi*. 4(1), 11-21. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JKA/article/view/1697>.
- Swastika, R., Isharijadi, & Astuti, E. (2017). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI). *The 9th FIPA,: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 489–500. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/295>.
- Tandi, V. P., Tommy, P. T., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 –

2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 629–637. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/19543>.

Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 1(2), 1–12. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>.